

PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Muhamad Angga Wijaya¹, Sophie Nayla Ali², Tri Ramadhani³, Zhenaz Ghanissya Chandra Shiva⁴

Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

Email: wijayaangga2909@gmail.com, sophienayla21@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur (Consumer Non-Cyclicals) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023-2024. Nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q, penghindaran pajak diproksikan dengan Effective Tax Rate (ETR), dan profitabilitas diukur dengan Return on Assets (ROA). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan data panel. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, menghasilkan 28 perusahaan sampel dengan total 56 observasi. Teknik analisis data meliputi uji statistik deskriptif, uji pemilihan model (Chow, Hausman, Lagrange Multiplier), uji asumsi klasik, dan analisis regresi data panel menggunakan perangkat lunak E-Views 12. Berdasarkan hasil analisis data: Penghindaran pajak (ETR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Secara simultan, penghindaran pajak dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa dalam konteks perusahaan manufaktur Consumer Non-Cyclicals di Indonesia, kinerja profitabilitas merupakan pertimbangan yang lebih utama bagi investor dalam menilai perusahaan dibandingkan praktik penghindaran pajak. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap literatur keuangan dan perpajakan serta dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen, investor, dan regulator dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Penghindaran Pajak, Profitabilitas

Abstract

This study aims to analyze the effect of tax avoidance and profitability on firm value in the manufacturing sector (Consumer Non-Cyclicals) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2023-2024 period. Firm value is measured using Tobin's Q, tax avoidance is proxied by the Effective Tax Rate (ETR), and profitability is measured by Return on Assets (ROA). The research method used is quantitative with a panel data approach. The sampling technique used purposive sampling, resulting in 28 sample companies with a total of 56 observations. Data analysis techniques include descriptive statistical tests, model selection tests (Chow, Hausman, Lagrange Multiplier), classical assumption tests, and panel data regression analysis using E-Views 12 software. Based on the data analysis Tax avoidance (ETR) partially has no significant effect on firm value, Profitability (ROA) partially has a positive and significant effect on firm value, Simultaneously, tax avoidance and profitability have a significant effect on firm value. These findings indicate that in the context of Consumer Non-Cyclicals manufacturing

companies in Indonesia, profitability performance is a more primary consideration for investors in valuing companies compared to tax avoidance practices. This research provides an empirical contribution to the finance and taxation literature and can be a consideration for management, investors, and regulators in decision-making.

Keywords: *Firm Value, Tax Avoidance, Profitability*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, nilai perusahaan merupakan indikator kunci atas keberhasilan manajemen dalam menciptakan kemakmuran bagi pemegang saham. Nilai ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk penghindaran pajak (tax avoidance) dan profitabilitas. Namun, hasil penelitian empiris mengenai pengaruh kedua faktor ini masih menunjukkan temuan yang konsisten dan kontradiktif, menciptakan kesenjangan penelitian (*research gap*).

Di satu sisi, praktik penghindaran pajak meski legal sering dipersepsikan negatif oleh pasar sebagai aktivitas berisiko yang merusak tata kelola dan transparansi, sehingga berpotensi menurunkan nilai perusahaan. Di sisi lain, praktik tersebut dapat dilihat sebagai upaya efisiensi untuk meningkatkan laba bersih dan arus kas. Sementara itu, profitabilitas yang tinggi umumnya dianggap sebagai sinyal positif bagi investor, tetapi pengaruhnya terhadap nilai perusahaan ternyata tidak selalu signifikan, tergantung pada konteks tertentu.

Perbedaan hasil dari berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hubungan antara penghindaran pajak, profitabilitas, dan nilai perusahaan belum dapat disimpulkan secara pasti. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali dan memberikan bukti empiris terkini mengenai dinamika hubungan tersebut pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan klarifikasi atas kontradiksi yang ada serta kontribusi bagi pengembangan literatur keuangan dan tata kelola perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2023 – 2024.”

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah Penghindaran Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Penghindaran Pajak dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan memberi bukti empiris penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis dan memberi bukti empiris pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Untuk menganalisis dan memberi bukti empiris penghindaraan pajak dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis :

Penelitian ini menambah literatur akuntansi keuangan dan perpajakan dengan membahas pengaruh penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian turut menguatkan atau menguji kembali agency theory dan signaling theory. Selain memberikan pembaruan empiris atas hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, penelitian ini juga mengidentifikasi gap dan menawarkan arah studi lanjutan.

Manfaat Praktis :

Bagi Perusahaan, hasil penelitian dapat menjadi dasar evaluasi strategi pajak, peningkatan profitabilitas, dan perbaikan tata kelola. Bagi Investor, penelitian membantu menilai prospek perusahaan serta memahami risiko reputasi dan hukum. Bagi Regulator, temuan dapat digunakan untuk meninjau efektivitas regulasi perpajakan dan meningkatkan pengawasan kepatuhan. Bagi Akademisi, penelitian menjadi referensi studi selanjutnya dan materi ajar. Bagi Mahasiswa, penelitian memudahkan pemahaman konsep nilai perusahaan dan dapat dijadikan contoh struktur penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

Grand Theory - Teori Agency

Teori Agensi (Jensen & Meckling, 1976). Teori ini menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan (principal) dan manajemen yang bertindak sebagai agent. Dalam hubungan ini, prinsipal memberi wewenang kepada agen untuk mengelola perusahaan dengan harapan keputusan-keputusan yang diambil akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun, dalam praktiknya, hubungan ini kerap tidak harmonis karena perbedaan kepentingan. Prinsipal cenderung berfokus pada maksimisasi nilai perusahaan, sementara agen mungkin memiliki motivasi pribadi yang bersifat oportunistik. Konflik keagenan ini menjadi sangat relevan dalam konteks strategi perpajakan, di mana tindakan penghindaran pajak oleh agen tidak selalu murni untuk kepentingan perusahaan, tetapi dapat pula untuk keuntungan pribadi yang justru merugikan prinsipal. Implikasinya, tindakan agen yang berhasil menekan beban pajak dapat meningkatkan laba dan persepsi positif pasar, namun jika terindikasi agresif atau melanggar hukum, justru berisiko menimbulkan sanksi finansial dan penurunan reputasi yang pada akhirnya merusak nilai perusahaan. Oleh karena itu, teori ini menegaskan pentingnya mekanisme pengawasan dan tata kelola yang kuat untuk memastikan bahwa keputusan agen, termasuk dalam hal perpajakan, selaras dengan tujuan utama peningkatan nilai perusahaan bagi para pemegang saham.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan pada dasarnya menunjukkan bagaimana pasar menilai kinerja dan prospek suatu perusahaan, sekaligus mencerminkan tingkat kesejahteraan pemegang saham. Harmono (2016) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah ukuran objektif yang dinilai publik dan berorientasi pada keberlangsungan perusahaan.

Penilaian ini umumnya tercermin melalui harga saham, karena harga pasar mencerminkan respon publik terhadap kondisi dan performa perusahaan.

Secara konsep, nilai perusahaan juga dipandang sebagai nilai jual sebuah entitas bisnis yang beroperasi secara berkelanjutan (*going concern*). Nilai yang tinggi mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi pemegang saham dan menarik lebih banyak investor (Prima et al., 2021). Kenaikan harga saham menjadi sinyal langsung meningkatnya nilai perusahaan (Johan & Septariani, 2021; Agustin et al., 2022).

Prasiwi (2015) menambahkan bahwa nilai perusahaan merupakan cerminan persepsi pasar terhadap prospek profitabilitas di masa depan. Meski beberapa manajer menilai bahwa praktik seperti penghindaran pajak dapat meningkatkan nilai perusahaan, persepsi pemegang saham bisa berbeda karena pertimbangan risiko dan tingkat transparansi kebijakan yang diterapkan (Agustin et al., 2022).

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan langkah perusahaan untuk menekan kewajiban pajak melalui cara-cara yang masih berada dalam koridor hukum. Hidayat dan Purwana (2017) menjelaskan bahwa *tax avoidance* dilakukan dengan mengurangi aktivitas yang dikenakan pajak, selama tindakan tersebut tetap sesuai aturan pemerintah. Halim (2014) juga mendefinisikannya sebagai perencanaan pajak yang legal dengan cara memperkecil objek pajak berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Dalam konteks *tax planning*, penghindaran pajak menjadi strategi perusahaan untuk memaksimalkan laba setelah pajak. Prasiwi (2015) menegaskan bahwa karena pajak merupakan pengurang laba, perusahaan cenderung mencari cara yang efisien untuk menekan beban pajaknya.

Namun, *tax avoidance* memiliki dua sisi. Di satu pihak, tindakan ini meningkatkan efisiensi keuangan. Di pihak lain, praktik yang terlalu agresif dapat menimbulkan risiko reputasi dan menurunkan kepercayaan investor terhadap transparansi perusahaan. Hanlon dan Heitzman (2010) menekankan bahwa meskipun *tax avoidance* legal, tingkat agresivitasnya perlu dikendalikan karena dapat memengaruhi persepsi pasar terkait etika dan keadilan pajak.

Dewanata (2016) menjelaskan bahwa *tax avoidance* dilakukan dengan memanfaatkan celah regulasi atau melaporkan sebagian penghasilan untuk menekan beban pajak, dan hal ini tetap legal selama tidak melampaui batas aturan. Dengan demikian, *tax avoidance* berbeda dari *tax evasion*, karena *tax avoidance* bersifat *lawful* sedangkan *tax evasion* merupakan tindakan yang melanggar hukum.

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Hery (2016) menyebutkan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk menilai efektivitas manajemen dalam mengelola aktivitas bisnis sehingga dapat menghasilkan laba secara optimal. Kasmir (2015) menambahkan bahwa profitabilitas mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Menurut Agusti (2014), profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat daya saing perusahaan. Perusahaan yang memiliki profit besar cenderung memiliki ruang untuk memperluas usaha, membuka cabang baru, dan meningkatkan investasi. Harmono (2016) juga menyatakan bahwa profitabilitas merupakan indikator fundamental yang menggambarkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan laba.

Selain itu, profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan memaksimalkan kinerja asetnya. Return on Assets (ROA) merupakan ukuran yang paling sering digunakan untuk menilai seberapa efektif aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi biasanya dipandang positif oleh investor karena dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal (Maduma & Naibaho, 2022).

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara, suatu penelitian sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah (Sugiyono, 2017:99). Dikatakan sementara jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.

Semakin tinggi laba yang didapat perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan khususnya melalui harga saham, Investor akan menanamkan modal jika kinerja perusahaan baik. Berdasarkan kerangka pemikiran mnegidikasikan bahwa penghindaran pajak dan profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan gambar kerangka pemikiran, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H1: Penghindaran Pajak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
 H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
 H3: Penghindaran Pajak dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian sebelumnya, populasi terdiri dari perusahaan manufaktur periode 2019–2021, sedangkan penelitian ini berfokus pada perusahaan nonkeuangan sektor Consumer Non-Cyclicals yang tercatat di BEI selama 2023–2024. Berdasarkan populasi tersebut dan proses seleksi awal, penelitian ini memperoleh 28 perusahaan yang memenuhi kelayakan untuk dianalisis lebih lanjut. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013), dengan kriteria: (1) perusahaan tercatat secara konsisten di BEI selama 2023–2024; (2) menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan secara lengkap; (3) memiliki data variabel penelitian yang tersedia; dan (4) tidak memiliki laba sebelum pajak yang negatif pada periode tersebut.

Tabel 1. Variabel dan Pengukuran

Variabel	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y) (Wijaya dkk, 2020)	Tobins'q = $Q = \frac{MVE + D}{\text{Total Aset}}$	RASIO
Penghindaran Pajak (X1) (Dewi dan Supadmi, 2018)	CETR = $CASH ETR = \frac{\text{pembayaran pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$	RASIO
Profitabilitas (X2) (Chen et al, 2011)	ROA = $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$	RASIO

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel independen yang digunakan adalah Penghindaran Pajak (X1) dan Profitabilitas (X2). Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan (Y). Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Penghindaran Pajak, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar dalam BEI dengan menggunakan sampel sebanyak 28 perusahaan dengan menggunakan data penelitian Penghindaran Pajak, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan yang terdapat dalam web resmi masing-masing variabel, Berikut merupakan hasil analisis deskriptif dengan menggunakan Eviews 12 :

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskripti

Date: 12/05/25 Time: 09:50
Sample: 2023 2024

	ETR	ROA	TOBINS
Mean	0.324464	0.055000	1.467679
Median	0.230000	0.050000	1.335000
Maximum	2.290000	0.180000	4.090000
Minimum	0.130000	0.000000	0.510000
Std. Dev.	0.317301	0.044843	0.786872
Skewness	4.675942	0.783696	1.069429
Kurtosis	27.87064	3.030169	4.243029
Jarque-Bera	1647.348	5.734464	14.27961
Probability	0.000000	0.056856	0.000793
Sum	18.17000	3.080000	82.19000
Sum Sq. Dev.	5.537384	0.110600	34.05420
Observations	56	56	56

Sumber : hasil pengolahan data e-views 12

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 28 sampel, Variabel Penghindaran Pajak (X1) memperoleh nilai minimum 0.130000 sedangkan nilai maximum memperoleh nilai sebesar 2.290000. Memperoleh nilai mean sebesar 0.324464 dengan standar deviasinya sebesar 0.317301. Variabel Profitabilitas (X2) memperoleh nilai minimum sebesar 0.000000 sedangkan nilai maximum sebesar 0.180000. Dan memperoleh nilai mean sebesar 0.055000 dengan standar deviasinya sebesar 0.044843. Variabel Nilai Perusahaan (Y) memperoleh nilai minimum sebesar 0.510000 sedangkan nilai maximumnya 4.090000. Dan memperoleh nilai mean sebesar 1.467679 dengan standar deviasinya 0.786872.

Uji Analisis Linear Berganda

Tabel 3. Uji Analisis Linear Berganda

Dependent Variable: TOBINS
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/03/25 Time: 12:36
Sample: 2023 2024
Periods included: 2
Cross-sections included: 28
Total panel (balanced) observations: 56
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.252078	0.209709	5.970536	0.0000
ETR	-0.168217	0.221686	-0.758809	0.4513
ROA	4.912393	2.307079	2.129270	0.0379

Sumber : hasil pengolahan data e-views 12

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh Tabel 4.8 diatas, maka persamaan regresi linear berganda data panel yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{TOBINS} = 1.25 - 0.17 \text{ ETR} + 4.91 \text{ ROA}$$

Analisis Regresi Data Panel

Dalam analisis regresi data panel, terdapat beberapa metode estimasi yang bisa digunakan, yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Untuk menentukan metode estimasi yang paling sesuai, dilakukan berbagai pengujian seperti uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier.

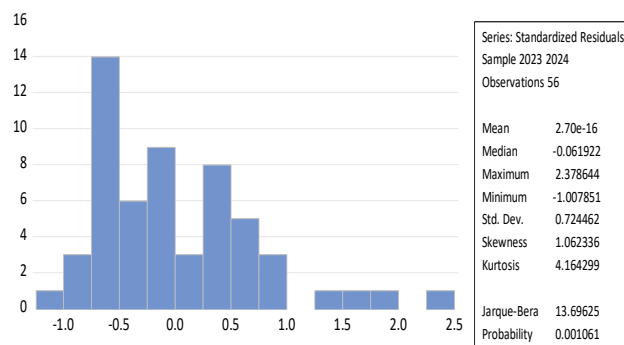
Tabel 4 Analisis Regresi Data Panel

Uji Model	Keterangan	Hasil Uji Terpilih
Uji Chow	CEM & FEM	FEM
Uji Hausman	FEM & REM	REM
Uji Lagrange Multiplier	CEM & REM	REM

Sumber : hasil pengolahan data e-views 12

Hasil uji Hausman menunjukkan bahwa model yang tepat adalah Random Effect Model (REM). Hal ini juga diperkuat oleh uji Lagrange Multiplier (LM) yang sama-sama mengindikasikan bahwa REM lebih sesuai digunakan. Dalam REM, perbedaan antarindividu diperlakukan sebagai bagian dari kesalahan acak, bukan sebagai parameter tetap seperti pada FEM. Intersep dapat berbeda antarunit, namun dianggap acak, sementara koefisien slope tetap sama untuk seluruh unit.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber : hasil pengolahan data e-views 12

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas senilai 0.001061 yang mana kurang dari nilai signifikansi sebesar 0.05 yang berarti data pada penelitian uji normalitas tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

	ETR	ROA
ETR	1.000000	-0.324119
ROA	-0.324119	1.000000

Sumber : hasil pengolahan data e-views 12

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independent atau terbebas dari multikolinearitas, berdasarkan nilai korelasi antar variabel independent $< 0,8$ (kurang dari 0,8).

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

R-squared	0.199663	Mean dependent var	0.334008
Adjusted R-squared	0.153489	S.D. dependent var	0.308598
S.E. of regression	0.283929	Sum squared resid	4.192017
F-statistic	4.324202	Durbin-Watson stat	1.977379
Prob(F-statistic)	0.008524		

Sumber : hasil pengolahan data e-views 12

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas, nilai Durbin-Watson yang diperoleh Adalah 1.952732. Nilai ini berada dalam rentang antara 1,5 hingga 2,5, yang menunjukkan bahwa tidak mengalami autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/03/25 Time: 12:24
Sample: 2023 2024
Periods included: 2
Cross-sections included: 28
Total panel (balanced) observations: 56
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.319290	0.158580	2.013432	0.0493
TOBINS	0.270272	0.084183	3.210530	0.0023
ETR	-0.196073	0.165191	-1.186954	0.2406
ROA	-1.475621	1.514585	-0.974274	0.3344

Sumber : hasil pengolahan data e-views 12

Berdasarkan hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Prob sebesar 0.2406 untuk X1, sebesar 0.3344 untuk X2. Nilai tersebut lebih besar dari 0.05 dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.110561	Mean dependent var	0.519024
Adjusted R-squared	0.076997	S.D. dependent var	0.363787
S.E. of regression	0.349501	Sum squared resid	6.474011
F-statistic	3.294061	Durbin-Watson stat	1.952732
Prob(F-statistic)	0.044831		

Sumber : hasil pengolahan data e-views 12

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa Adjusted R-Squared diperoleh 0.076997. Hal ini mengindikasikan sebesar 0.076997 atau dalam persentase yaitu 7,69% dari variabel independen dan sedangkan sisanya 92,31% dijelaskan variabel lain diluar penelitian ini.

Uji F (Simultan)

Tabel 9. Uji F (Simultan)

R-squared	0.110561	Mean dependent var	0.519024
Adjusted R-squared	0.076997	S.D. dependent var	0.363787
S.E. of regression	0.349501	Sum squared resid	6.474011
F-statistic	3.294061	Durbin-Watson stat	1.952732
Prob(F-statistic)	0.044831		

Sumber : hasil pengolahan data e-views 12

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan bahwa nilai F-hitung sebesar 3.294061 dengan signifikansi 0.044831, sedangkan untuk mencari F-tabel dengan jumlah (n) =

24, jumlah variabel (k) = 3, taraf signifikansi $\alpha = 0.05$, maka $df1 = k - 1$ ($df1 = 3 - 1 = 2$) dan $df2 = n - k$ ($df2 = 24 - 3 = 21$) diperoleh nilai F-tabel sebesar 3,47. Sehingga F-hitung $3.294061 < F\text{-tabel } 3,47$ dan secara sistematis diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.044831 < \text{taraf signifikansi } 0.05$ sehingga disimpulkan bahwa Penghindaran Pajak dan Profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Uji t-statistic

Tabel 10. Uji t-statistic

Dependent Variable: TOBINS
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 12/03/25 Time: 12:36
 Sample: 2023 2024
 Periods included: 2
 Cross-sections included: 28
 Total panel (balanced) observations: 56
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.252078	0.209709	5.970536	0.0000
ETR	-0.168217	0.221686	-0.758809	0.4513
ROA	4.912393	2.307079	2.129270	0.0379

Sumber : hasil pengolahan data e-views 12

Berdasarkan hasil uji t diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- Hasil uji t pada variabel ETR (X_1) diperoleh nilai t-hitung sebesar -0.758809 < t tabel yaitu 2,05529439 dan nilai sig 0.4513 > 0.05, maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- Hasil uji t pada variabel ROA (X_2) diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.129270 > t tabel yaitu 2,05529439 dan nilai sig 0.0379 < 0.05, maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya variabel X_2 berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus di atas diperoleh nilai T-tabel sebesar 2.05, sedangkan berdasarkan hasil Tabel 9 di atas diketahui bahwa nilai T-hitung sebesar -0.758809 dengan nilai probabilitas sebesar 0.4513, sehingga dapat diketahui bahwa nilai T-hitung lebih kecil dari T-tabel ($-0.758809 < 2.05$). Sedangkan nilai probabilitas tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 ($0.4513 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak yang menunjukkan bahwa variabel Penghindaran Pajak secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus di atas diperoleh nilai T-tabel sebesar 2.05, sedangkan berdasarkan hasil Tabel 9 di atas diketahui bahwa nilai T-hitung sebesar 2.129270 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0379, sehingga dapat diketahui bahwa nilai T-hitung lebih besar dari T-tabel ($2.129270 > 2.05$). Sedangkan nilai probabilitas tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 ($0.0379 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan” pada perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2024, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel penghindaran pajak (ETR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.4513 ($> 0,05$) sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tidak menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam menilai nilai perusahaan. Investor kemungkinan lebih fokus pada faktor fundamental lain seperti kinerja operasional atau prospek bisnis perusahaan daripada strategi pajak yang diterapkan.
2. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi profitabilitas (ROA) sebesar 0.0379 ($< 0,05$), yang berarti profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.0448 ($< 0,05$), sehingga kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun secara parsial penghindaran pajak tidak signifikan, namun dalam pengujian simultan, variabel ini tetap memberikan kontribusi bersama profitabilitas dalam memengaruhi nilai perusahaan.

SARAN

Berdasarkan hasil mini riset ini, beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan disarankan untuk meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi operasional dan strategi bisnis yang efektif, karena variabel ini terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penghindaran pajak perlu dilakukan secara hati-hati dan tetap dalam koridor hukum, mengingat praktik ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap penilaian investor, namun berpotensi memengaruhi reputasi.
2. Bagi Investor disarankan sebaiknya menjadikan tingkat profitabilitas sebagai indikator utama dalam melakukan analisis fundamental sebelum berinvestasi pada perusahaan Consumer Non-Cyclicals. Variabel penghindaran pajak tidak dapat dijadikan acuan utama dalam menilai nilai perusahaan, sehingga investor perlu lebih fokus pada aspek kinerja operasional dan prospek pertumbuhan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar hasilnya lebih stabil dan dapat menangkap tren jangka panjang. Peneliti dapat menambah variabel lain seperti leverage, ukuran perusahaan, corporate governance, atau likuiditas untuk meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan nilai perusahaan. Penelitian dapat diperluas pada sektor industri lain atau menggunakan metode komparatif antar sektor agar hasil lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagas Setyo Pambudi, A. K. (2022). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 155-164.
- Hary Mulyanto, W. D. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Kenaikan PPN. *Jurnal Value : Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 643-657.
- Miranda Agustin Wulandari, M. N. (2022). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Penelitian Akuntansi*.
- Pramessita Berliany, R. T. (2025). Pengaruh Penghindaran Pajak, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan: Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 6 No. 4.
- Ronni Andri Wijaya, H. P. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekobistek*, 29-40.